

# STRATEGI *KEYWORD METHOD* UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA

Ryan Kurniawan, Sugiyadi, Rasidi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang  
Email:ryanawan19@yahoo.com

## Abstract

*This study aims to improve students' vocabulary mastery of grade IV SDN Kemirirejo 3 Magelang through strategic keyword method. This type of research is the Classroom Action Research. The subjects were teachers and students of Elementary School fourth grade totaling Kemirirejo 3 31 siswa. This study uses a vocabulary test data collecting and using data analysis techniques such as qualitative descriptions. Criteria for success of the action in the research are the success criteria seen from the development process of vocabulary learning process. Product success criteria based on student success in improving vocabulary reflecting their understanding of vocabulary. The validity of the data in this study include the validity of democracy which researchers actually collaborate with peers, teachers, and students and receive input from various parties to strive to increase the vocabulary in the learning process, the validity of dialogue that the research was conducted by means of dialogue with peers and collaborator to seek criticism and constructive suggestions. The results showed an increase in vocabulary can be seen from the increasing number of students who value belonging to the category of qualified and not qualified. In the first cycle of students who graduated reached 14 children from a total of 31 children, then the second cycle students who graduated reached 29 children. With the passing rate in the first cycle is 45.16% with an average grade 66.97 and the second cycle increased to 93.55% with an average grade 76.13. Scores of efficiency in the first cycle and the second cycle is 54.84 which is 0.06. Thus, the overall value of students' skills in vocabulary in the first cycle and the second cycle increased. It can be concluded that the learning strategy can improve the Keyword Method penguasaan vocabulary Elementary School fourth grade students Kemirirejo 3.*

**Keywords:** Strategy, Keyword Method, Vocabulary.

## PENDAHULUAN

Kosakata mempunyai peranan yang penting terhadap kemampuan berbahasa seseorang. Kosakata berfungsi untuk membuat kalimat dan mengutarakan isi, pikiran, gagasan, dan perasaan dengan baik secara lisan maupun secara tulisan.

Pada hakekatnya kosakata merupakan modal pokok dalam setiap kegiatan baik itu meliputi kegiatan dalam pergaulan maupun kegiatan dalam proses pembelajaran. Keraf (1996:65), Agar memudahkan dalam berkomunikasi dengan masyarakat lain, setiap orang perlu memperluas kosakatanya, perlu menambah perbendaharaan kata dalam bahasanya.

Namun, kenyataan di lapangan khususnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kemirirejo 3, dalam pembelajaran kosakata Bahasa Indonesia ditemukan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Indonesia belum memuaskan. Menurut para siswa, kosakata bahasa Indonesia baru merupakan hal yang menarik, tetapi kegiatan belajar kosakatanya menjenuhkan karena selama ini mereka sekedar menjadi pendengar dan pencatat saja, tidak ada

kegiatan yang menuntut aktivitas siswa secara interaktif. Banyak siswa SDN Kemirirejo 3 cenderung belum menunjukkan respon yang positif terhadap pembelajaran kosakata bahasa Indonesia.

Strategi ini digunakan untuk siswa SDN Kemirirejo 3. Strategi *keyword method* merupakan suatu strategi menghafal yang membantu para siswa untuk belajar informasi baru dengan menghubungkan kemudian mendapatkan informasi baru. Di kelas IV SDN Kemirirejo 3 ada 64 siswa. Menurut ibu Septiana, S.Pd dan ibu Afanie Halim S, S.Pd, siswa SDN Kemirirejo 3 yang kurang menguasai kosakata ada 7 anak.

Tierney and Dishner (1990:283) salah satu strategi yang memberi banyak peluang untuk menggerakkan aktivitas dan interaksi siswa dalam rangka meningkatkan penguasaan kosakata adalah metode *keyword method*. Strategi ini merupakan suatu strategi menghafal yang membantu para siswa untuk belajar informasi baru dengan menghubungkan kata kunci dengan

gambaran atau bayangan visual interaktif untuk kemudian dapat mengingatnya.

Siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) pada era globalisasi ini dihadapkan dengan teknologi yang semakin berkembang pesat serta pengaruh budaya asing. Guru sebaiknya dapat mencermati Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Bahasa Indonesia SD/MI serta disesuaikan dengan kondisi era globalisasi saat ini sehingga proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang masih belum dapat terlaksana dengan baik dapat segera dibenahi untuk ketercapaian SKL serta tujuan pembelajaran.

Strategi yang selama ini digunakan guru adalah strategi ceramah dan tanya jawab. Metode tanya jawab adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya dan murid menjawab bahan materi yang diperolehnya. Adapun tujuan metode Tanya jawab yakni untuk mengetahui seberapa jauh kepahaman siswa terhadap materi, memberi kesempatan siswa bertanya apa yang belum dipahami, memotivasi siswa dan melatih anak berfikir berbicara secara sistematis berdasarkan pemikiran yang orisinal. Metode ceramah (*preaching method*) adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa, yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode yang paling ekonomis untuk penyampaian informasi, dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan buku dan alat bantu peraga. Metode ini bersifat terpusat, sehingga menghasilkan komunikasi yang searah, yaitu proses penyampaian informasi dari pengajar kepada peserta didik, sementara proses belajar yang baik adalah adanya interaksi dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga terjadi proses belajar yang efektif dan menyenangkan, serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik. Akan tetapi usaha itu semua masih kurang maksimal.

Solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran di atas perlu adanya inovasi pembelajaran, yang dalam hal ini akan dilakukan dengan menerapkan strategi *keyword method*. Diharapkan dengan pemakaian strategi *keyword method* siswa dapat meningkatkan pemahaman tentang kosakata sehingga guru harus memahami strategi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dikaji secara empiris tentang penggunaan strategi

*keyword method* sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia Siswa SD Negeri Kemirirejo 3.

## METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan bekerjasama dengan kolaborator. Peneliti meminta ijin kepada kepala sekolah, beliaunya mengijinkan. Guru yang tadinya hanya sebagai kolaborator, pelaku tindakan kemudian menawarkan diri untuk membantu penelitian sebagai obsever pendukung. Kegiatan ini meliputi awal perencanaan, persiapan, pra-survei, sampai pelaporan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Kemirirejo 3, Kecamatan Magelang Tengah, Kabupaten Magelang dengan alamat Jln. Panembahan Senopati No 18 Magelang. Dalam penelitian ini adalah SDN Kemirirejo 3 kelas IV yang terdiri dari 64 siswa. Dari semua siswa itu yang masih tergolong kurang dalam penguasaan kosakata ada sekitar 7 anak.

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kegiatan observasi dan penilaian tes. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa dalam upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Metode yang digunakan peneliti yaitu :

### Teknik Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Suharsimi, 2002: 30). Pedoman observasi memuat indikator penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa:

- a. Berperilaku sopan terhadap guru.
- b. Mampu berinteraksi dengan lingkungan.
- c. Menghargai dan menghormati orang lain.
- d. Berbicara dengan baik.

### Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk melengkapi data-data yang kurang. Wawancara dilakukan kepada ibu Lutfiyah, S.Pd kepala sekolah SDN Kemirirejo 3 dan juga guru kelas terkait kosakata dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN Kemirirejo 3.

## Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan penulis untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap penguasaan kosakata siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Kemirirejo 3. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *keyword method*. Tindakan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Adapun hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

### Kondisi Awal (Pra Siklus)

Pra tindakan diikuti oleh 31 siswa. Tahap pra tindakan dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dilakukan tindakan. Data yang diperoleh pada tahap pra tindakan ini didapat melalui observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Di sini guru masih mendominasi pelajaran. Saat menjelaskan materi kosakata Bahasa Indonesia, guru hanya memberikan penjelasan secara singkat, kemudian memberikan contoh-contoh materi seperti percakapan yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru belum menggunakan model pembelajaran *keyword method* untuk membantu menyampaikan materi kosakata. Pembelajaran yang seperti ini membuat siswa merasa bosan karena siswa hanya mengerjakan soal-soal tanpa mengetahui makna atau manfaat bagi diri siswa dan kehidupannya di lingkungan masyarakat. Beberapa siswa ada yang kekurangan waktu untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.

### Siklus I

Data yang diperoleh pada tahap pra tindakan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus pertama, dengan tujuan agar diperoleh suatu peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

## Perencanaan Tindakan

Setelah diperoleh gambaran tentang keadaan kelas seperti perhatian, aktivitas, sikap siswa saat mengikuti pelajaran, cara guru menyampaikan materi pelajaran dan sumber belajar yang digunakan, keadaan tersebut dijadikan acuan dalam mengajarkan Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Keyword Method* pada siklus pertama. Peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Keyword Method*. Rencana tindakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan waktu penelitian untuk siklus I.
- 2) Menentukan materi Bahasa Indonesia yang akan diajarkan pada siswa sesuai dengan kompetensi dasar (KD) yaitu meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
- 3) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan indikator yang ingin dicapai yaitu siswa dapat memahami isi cerita dalam bacaan.
- 4) Merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok, tiap kelompok beranggotakan empat orang siswa dengan kemampuan yang berbeda. Kemampuan yang dimaksud yaitu kemampuan pengetahuan dan daya tangkap siswa dalam menerima pembelajaran.
- 5) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal-soal evaluasi yang berupa pilihan ganda.
- 6) Menyusun pedoman penilaian berdasarkan buku referensi.
- 7) Menyusun lembar observasi yang di dalamnya berisi lembar pengamatan tentang kegiatan guru dan siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Keyword Method*.
- 8) Menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

## Pelaksanaan

### 1) Siklus I (Pertama)

Data yang diperoleh pada tahap pra tindakan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus pertama, dengan tujuan agar diperoleh

suatu peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah gagasan utama. Pembelajaran diawali guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi serta menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru membentuk kelompok dan memberi bacaan kepada siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari gagasan utama secara berkelompok. Beberapa siswa menjawab secara lisan. Kemudian guru menanyakan kepada siswa, apakah ada siswa yang jawabannya berbeda. Ternyata ada kelompok yang menjawab berbeda. Semua jawaban siswa ditampung terlebih dahulu, tidak disalahkan dan dibenarkan. Pemberian pertanyaan secara lisan ini untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami tentang materi gagasan utama.

Dengan bimbingan guru, setiap kelompok melakukan diskusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan waktu yang ditentukan dari guru yaitu 25 menit. Selama pelaksanaan percobaan, tampak sebagian besar siswa aktif mengamati bacaan.

Setelah waktu yang ditentukan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut, dan dimulai dari kelompok yang paling siap terlebih dahulu. Siswa yang lebih berani bertanya dan menanggapi pertanyaan yang diajukan teman atau guru dengan benar maka guru akan memberi *reward* dengan pujian dan tepuk tangan. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, siswa bersama guru mencocokkan kesimpulan yang sudah diperoleh. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di papan tulis dan di bahas bersama-sama. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum jelas untuk bertanya.

Pada akhir siklus I dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat pencapaian prestasi belajar siswa. Pengukuran prestasi belajar siswa dilakukan dengan memberikan soal-soal kepada siswa (soal terdapat pada lampiran). Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. Saat siswa sedang mengerjakan soal, guru berkeliling sambil memeriksa pekerjaan siswa. Hasil evaluasi dikumpulkan, guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih rajin belajar di rumah supaya menjadi anak yang pandai dan bisa naik kelas. Kemudian guru menutup pelajaran dan memberi salam untuk istirahat. Selanjutnya peneliti mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Dari hasil tes didapat data yang berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh keseluruhan siswa pada evaluasi siklus I mencapai 54,84 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 46. Adapun nilai yang diperoleh siswa pada siklus I dapat disajikan dalam tabel yang ada pada lampiran berikut:

Berdasarkan tabel yang ada di lampiran dapat diketahui bahwa siswa kelas IV yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\geq 70$  terdapat 14 siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapat nilai 70 keatas. Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\leq 70$  terdapat 17 siswa dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapat nilai 70 ke bawah. Berikut kriteria pencapaian prestasi belajar Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Kemirirejo 3.

Siswa yang kondisi kemampuan kosakata baik berjumlah 10 anak. Siswa yang kondisi kemampuan kosata cukup berjumlah 15 anak dan siswa yang kondisi kemampuan kosakata kurang berjumlah 6 anak.

## 2) Siklus 2 (Kedua)

Pelaksanaan pertemuan kedua sebagai tindak lanjut dan perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan pertama. Materi yang dipelajari adalah

gagasan utama, gambaran kegiatan tindakan pembelajaran pada pertemuan kedua dideskripsikan sebagai berikut: Pembelajaran diawali guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi serta menanyakan kabar siswa. Guru menanyakan materi yang dipelajari pada pertemuan kemarin serta menanyakan kesulitan siswa saat belajar sendiri di rumah.

Selanjutnya guru memberikan strategi *keyword method* pada siswa agar siswa lebih mudah dalam memahami isi cerita, setelah itu guru member tayangan sebuah video yang berkaitan dengan materi gagasan utama. Setelah selesai menyaksikan video, guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk membangun pengetahuan awal siswa. Kemudian guru menanyakan kepada seluruh siswa, "Anak-anak bagaimana ceritanya tadi, kalian suka?" Siswa menjawab "Suka pak...!" Kemudian guru menanyakan lagi kepada siswa, "Apa gagasan utama dari video tersebut?" Ada salah satu siswa yang tunjuk jari, sehingga guru tersebut menyuruh siswa itu untuk menjawabnya. Guru meminta seluruh siswa untuk memberikan hadiah tepuk tangan untuk siswa yang menjawab tersebut. Siswa itu tersenyum karena merasa senang.

Pada akhir siklus II dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat pencapaian prestasi belajar siswa. Pengukuran prestasi belajar siswa dilakukan dengan memberikan soal-soal kepada siswa (soal terdapat pada lampiran). Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. Saat siswa sedang mengerjakan soal, guru berkeliling sambil memeriksa pekerjaan siswa. Hasil evaluasi dikumpulkan, guru

memberikan penguatan kepada siswa agar lebih rajin belajar di rumah supaya menjadi anak yang pandai dan bisa naik kelas. Kemudian guru menutup pelajaran dan memberi salam untuk istirahat. Selanjutnya peneliti mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Dari hasil tes didapat data yang berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh keseluruhan siswa pada evaluasi siklus II mencapai 6,45 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 76. Adapun nilai yang diperoleh siswa pada siklus II dapat disajikan dalam tabel yang ada dalam lampiran berikut:

Siswa yang kondisi kemampuan kosakata sangat baik berjumlah 3 anak. Siswa yang kondisi kemampuan kosakata baik berjumlah 26 anak.

## SIMPULAN

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya bahwa pembelajaran menggunakan strategi *keyword method* adalah cara menghafal yang membantu para siswa untuk belajar informasi baru dengan menghubungkan dan kemudian mendapatkan hasil.

Adanya penggunaan strategi *keyword method* yang juga disertai pemberian dorongan dari guru dan bimbingan dalam kelompok untuk aktif bertanya, umpan balik, dan penguatan meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas IV. Nilai rata-rata kelas meningkat pada siklus I 45,16% dan pada siklus II 93,55%. Hal ini menunjukkan strategi *keyword method* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia di SDN Kemirirejo 3 Kota Magelang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah. 1991. *Tujuan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Burhan.Y. 1971. *Problema Babasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Ganeca.
- Darmodjo. 1992. *Pendidikan IPA*. Jakarta: BP2GSD Dirjen Dikti.
- Djamarah, S.B dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 1996. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Suharsimi, Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tierney, R.J, Readence, J.E, and Dishner, E.K. 1990. *Reading Strategies and Practices:a Compendium*. Boston: Allyn and Bacon (Terjemahan)